

Status Sosial Ekonomi Orang Tua Menentukan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Mikro

Andini¹, Khusaini² Estu Niana Syamiya³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Banten

Correspondence: 1905010011@unis.ac.id

Received: 11 September, 2023 | Revised: 12 November 2023 | Accepted: 22 November 2023

Keywords:

Gender; Learning Outcomes; Socioeconomic Status.

Abstract

This research aims to analyze the influence of parents' socio-economic status on microeconomics learning outcomes. The sample in this study was 310 students of the economics education study program, accounting study program and management study program at Syekh-Yusuf Islamic University using a simple random sampling technique. The data collection technique used is questionnaire data. Meanwhile, the analysis method uses Weight Least Square (WLS). The results of the research show that parents' socio-economic status influences microeconomics learning outcomes and the next variable, namely gender, influence and significant in microeconomics learning outcomes.

Kata Kunci:

Hasil Belajar Ekonomi Mikro; Status Sosial Ekonomi; Gender

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ekonomi mikro. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, prodi akuntansi dan prodi manajemen di Universitas Islam Syekh-Yusuf sebanyak 310 responden dengan teknik simple random sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data angket. Sedangkan metode analisis menggunakan Weight Least Square (WLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi mikro dan pada variabel selanjutnya yaitu gender berpengaruh dan signifikan dalam hasil belajar ekonomi mikro.

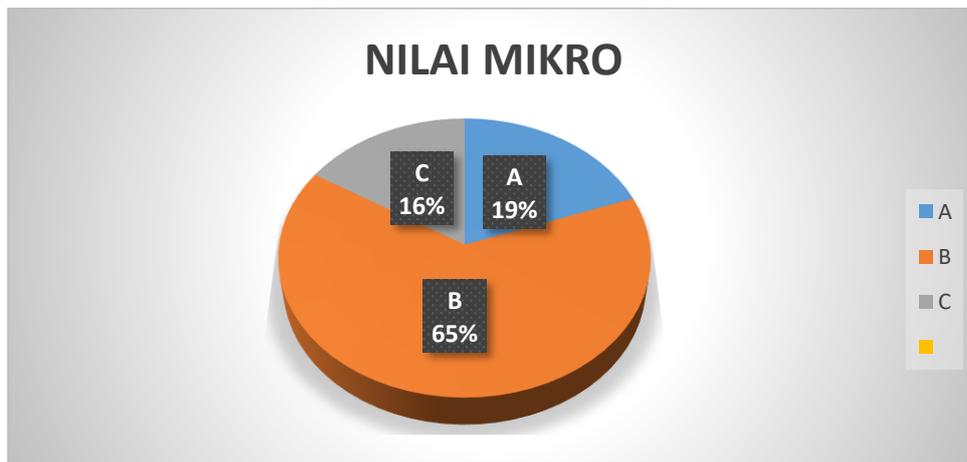
PENDAHULUAN

Hasil belajar dihasilkan dari proses pendidikan pada semua jenjang. Semakin tinggi hasil belajar, maka kualitas sumber daya semakin meningkat. Dalam hasil belajar mata kuliah ekonomi mikro masih banyak mahasiswa yang memperoleh nilai yang belum maksimal (Pusposari, 2017). Rendahnya hasil belajar dapat menjadi masalah yang sangat merugikan bagi mahasiswa. Selain mempengaruhi kepercayaan diri dan masa depannya serta dapat mempengaruhi nilai yang diperoleh menjadi lebih rendah (Amri, 2018; Arifin, 2017).

Dalam mata kuliah ekonomi yang wajib ditempuh, dengan mempelajari mata kuliah ekonomi mikro, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang konsep dasar ekonomi mikro (Pusposari, 2017). Selain itu, mahasiswa merasa kurang dalam menghadapi masalah analitis. Misalnya ketika siswa mempresentasikan materi tentang permintaan dan penawaran pasar. Selanjutnya, hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS. Untuk menghitung soal, grafik dan studi kasus yang membutuhkan analisis tingkat tinggi, mahasiswa merasa kesulitan untuk mengerjakannya. Kesulitan yang dirasakan mahasiswa ini mempengaruhi kepada hasil belajar yang kurang memuaskan dan kurang optimal (Syamiya et al., 2022).

Pencapaian hasil belajar yang baik oleh mahasiswa dibentuk oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal meliputi: perhatian, motivasi dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah dan lingkungan sosial (Arifin, 2017). Pada penelitian yang ditemukan oleh Syamsiah & Muslicahtun (2019) bahwa kompetensi mempengaruhi hasil belajar siswa, yang dimana jika semakin tinggi kompetensi guru, maka akan meningkat hasil belajar siswanya. Gender menjadi faktor dalam mempengaruhi hasil belajar (Gutierrez et al., 2017; Mazei et al., 2015; Seyranian et al., 2018). Gender menjadi salah satu perbandingan terhadap hasil belajar mereka. Peran gender dalam hasil belajar ekonomi laki-laki mencapai hasil yang lebih baik dari pada perempuan (Mazei et al., 2015). Selanjutnya, faktor penentu keberhasilan belajar yaitu status sosial ekonomi orang tua, yang diantaranya status sosial ekonomi orang tua seperti pendidikan, pendapatan, pekerjaan, fasilitas keluarga, asset, dan kesehatan (Khusaini et al., 2022; Li et al., 2016; Lowcock et al., 2012; Mushtaq et al., 2016; Nja et al., 2022; Tahir et al., 2021; Zhang et al., 2020).

Selanjutnya, studi yang ditemukan oleh Taluke et al. (2021) menjelaskan kondisi sosial ekonomi orang tua berdampak pada perjalanan belajar, khususnya yang menyangkut kebutuhan dana pendidikan. Status sosial ekonomi orang tua merupakan elemen penting yang mempengaruhi pencapaian prestasi pendidikan. Adapun penelitian Nja et al. (2022) kekuatan pendapatan absolut karena berkorelasi lebih kuat dengan hasil belajar peserta didik daripada hasil relatif. Dengan pendapatan keluarga yang baik pendapatan bisa mencukupi kebutuhan pokok keluarga. Rumbaoa et al., 2022; Sebaya et al., (2017) bahwa prestasi akademik siswa tidak dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tuanya.



Sumber: Data Pra Penelitian 2023

Gambar.1 Hasil Belajar Ekonomi Mikro

Berdasarkan hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa dari 31 Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi Akutansi dan Manajemen Universitas Islam Syekh-Yusuf yang mencapai nilai ekonomi mikro dengan kategori nilai A memiliki jumlah presentase 19,4% mahasiswa yang menghasilkan nilai B memiliki jumlah presentase 64,5% dan mahasiswa yang menghasilkan nilai C memiliki jumlah presentase 16,1%. Sementara, untuk mendapatkan nilai secara signifikan lebih tinggi pada ujian akhir mata kuliah ekonomi mikro dosen yang mengajar dapat memahami kinerja mahasiswa dan masalah yang mereka hadapi, berdasarkan itu mereka dapat memutuskan pendekatan berorientasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan metode pengajaran secara efektif.

Tahir et al. (2021) membahas tentang status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi akademik. Temuan dari penelitian tersebut yaitu sosial ekonomi orang tua memiliki peran penting dalam prestasi akademik, baik berupa tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, cukup atau rendahnya perhatian, semua itu mempengaruhi terhadap prestasi akademik siswa. Selajutnya penelitian yang dilakukan oleh Poon (2020) temuan dari penelitian ini harapan orang tua, keterlibatan orang tua dan keterlibatan anak dapat menjadi mediator penting dalam hubungan antara status sosial ekonomi dan prestasi anak.

Studi ini berkontribusi pada literatur teoritis dan empiris tentang bagaimana aspek peran orang tua dalam membantu peningkatan hasil belajar ekonomi mikro mahasiswa dengan mengetahui pengaruh status sosial terhadap hasil belajar mata kuliah Ekonomi Mikro.

Secara umum, studi ini meningkatkan literatur bidang keilmuan ekonomi pendidikan. Studi ini juga memberikan informasi tambahan tentang bagaimana komponen orang tua seperti (pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kekayaan, dan asset) yang berhubungan dengan hasil belajar ekonomi mikro. Oleh karena itu, studi ini bertujuan peneliti untuk menguji dimensinya dalam hubungannya dengan hasil belajar ekonomi mikro dengan analisis pemodelan *Weighted Least Square*.

METODE

Analisis *Weight Least Square*. Serta variabel status sosial ekonomi (X1), gender (X2), variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi mikro (Y).

$$Y = \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \varepsilon$$

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, prodi akutansi dan prodi manajemen di Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang sebanyak 1.182. Berdasarkan rumus slovin di atas, maka perhitungan besaran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.182}{1 + 1.182(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.182}{1 + 2,955}$$

$$n = \frac{1.182}{3,955}$$

$$n = 298,86$$

$$n = 299$$

$$n = 300$$

Dari jumlah populasi sebesar 1.182 mahasiswa diperoleh 5% sampel dari populasi sebanyak 298,86 dan dibulatkan menjadi 300 mahasiswa yang menjadi responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dalam penelitian ini digunakan dengan kuesoiner/angket. Adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Ekonomi Mikro

Variabel	Indikator	No. Soal
Hasil Belajar	A (80-100)	1
	Baik sekali (75-79)	
	Baik (70-74)	
	Cukup sekali (65-69)	
	C (60-64)	
	D (50-59)	
E (gagal)		
	Berapa nilai ekonomi mikro anda?	1

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Variabel	Indikator	Soal	No. Soal
Status Sosial Ekonomi	Pendidikan ayah & ibu	< SMA	2
		< SMA	
		Pendidikan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar	2
	Pekerjaan ayah & ibu	Tidak bekerja Wiraswasta Karyawan Swasta PNS	2

	Pekerjaan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar?	2
Pendapatan ayah & ibu	< 4,5 jt 5 jt - 10 jt 10 jt - 15 jt > 15 jt	2
Aset ayah & ibu	Pendapatan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar? Aset orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar? Tidak memiliki Memiliki	2
Kekayaan ayah & ibu	Kekayaan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar? Tidak memiliki Memiliki	2

Tahapan selanjutnya penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berisi tentang identitas responden, nilai akhir semester ekonomi mikro dan latar belakang orang tua (5 dimensi dengan 10 pertanyaan). Variabel terikat penelitian ini yaitu hasil belajar ekonomi mikro yang diukur dari nilai akhir semester hasil belajar ekonomi mikro dengan pertanyaan terbuka. Pada variabel independent meliputi status sosial ekonomi (SSE) dan dimensinya adalah pendidikan ayah&ibu, pekerjaan ayah&ibu, pendapatan ayah&ibu, asset ayah&ibu dan kekayaan ayah&ibu (Khusaini et al., 2022; Li et al., 2016; Lowcock et al., 2012; Mushtaq et al., 2016; Nja et al., 2022; Tahir et al., 2021; Zhang et al., 2020). Pada pendidikan ayah&ibu menggunakan proksi untuk jenjang pendidikan tinggi: Tidak Tamat SD / Sederajat = 1, Tamat SD / Sederajat = 2, Tamat SMP / Sederajat = 3, Tamat SMA / Sederajat = 4, Tamat DiplomaI-III = 5, TamatS1/D4 = 6, Tamat S2/S3 = 7 (ordinal) dan pendidikan ayah&ibu berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya (likert). Pekerjaan ayah&ibu menggunakan proksi : tidak bekerja = 1, wiraswasta = 2, karyawan swasta = 3, pns = 4 (ordinal) dan pekerjaan ayah berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya (likert). Pendapatan ayah&ibu menggunakan proksi : < Rp. 4.500.000 = 1, Rp. 5jt-10jt = 2, Rp. 10jt - 15jt = 3, > Rp. 15jt = 4 (ordinal) dan pendapatan ayah&ibu berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya (likert). Asset ayah&ibu menggunakan proyeksi ya dan tidak (nominal) dan asset ayah&ibu berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya dan kekayaan ayah dan ibu menggunakan proyeksi ya dan tidak (nominal) kekayaan ayah dan ibu berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya. Variabel selanjutnya yaitu gender yg dimana laki-laki dan Perempuan (Anaya et al., 2022; Bakshi, 2020; Lindqvist et al., 2021; Suherman et al., 2020).

Sebelum peneliti menyebarkan kuesioner, 50 partisipan untuk menguji validitas dan reabilitas instrument. Hasil uji validitas variabel (SSE) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.2787 (10 item pertanyaan) dan nilai sig. = 0,000 < 0,01. Hasilnya semua item pertanyaan valid. Sedangkan uji reabilitas instrument diperoleh nilai Cronbach Alpha = 0.832 > 0,060 yang berarti item pertanyaan dalam kuesioner reliabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, prodi akutansi dan prodi manajemen sebanyak 300 yang disajikan menurut karakteristik tertentu. Dalam gambaran umum partisipan penelitian disajikan menurut karakteristik prodi, jarak, usia, gender dan status bekerja. Untuk lebih jelas, penulis sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Karakteristik Partisipan

Karakteristik	Indikator	Jumlah	Presentase
Prodi	Prodi Pendidikan Ekonomi	25	8,1%
		105	33,9%
	Prodi Akutansi	180	58,1%
	Prodi Manajemen		
Jarak	>5km	278	89,7%
	>1-5km	24	7,7%
	<1km	8	2,6%
Usia	20 s/d 29	309	99,7%
	30 s/d 39	1	0,3%
Gender	Laki-laki	81	26,1%
	Perempuan	229	73,9%
Status Bekerja	Bekerja	37	88,1%
	Tidak Bekerja	273	11,9%

Tabel 1 menjelaskan bahwa responden yang paling dominan berasal dari prodi manajemen yaitu lebih dari 50%. Jarak rumah mahasiswa (responden) dengan kampus umumnya lebih dari 5km. Jika responden diklasifikasikan menurut gender, menunjukkan bahwa perempuan sebesar 70%. Sedangkan jika responden diklasifikasikan menurut status bekerja, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berstatus bekerja sebanyak 80%.

Tahapan selanjutnya, uji deskripsi statistik dirancang untuk menggambarkan nilai statistik dari setiap variabel hasil belajar, dimensi dan status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, kriteria deskripsi statistik meliputi nilai akhir semester meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum. Untuk lebih jelasnya, lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Deskripsi Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
Hasil belajar mikro	310	60.00	95.00	75.69	8.450

Status Sosial Ekonomi Orangtua	310	10.00	30.19	25.74	6.265
Gender	310	1.00	2.00	1.74	0.440

Hasil belajar ekonomi mikro dengan nilai terendah sebesar 60.00, nilai rata-rata sebesar 75.69 dan nilai tertinggi sebesar 95.00 dengan standar deviasi 8.451. Selanjutnya variabel status sosial ekonomi orang tua dengan nilai terendah sebesar 10.00, nilai rata-rata 25.71 dan nilai tertinggi 30.19 dengan standar deviasi 6.265. Pada variabel gender dengan nilai terendah sebesar 1.00, nilai rata-rata 1.74 dan nilai tertinggi sebesar 2.00 dengan standar deviasi sebesar 0.440.

Pada tahapan selanjutnya yaitu analisis data dengan menggunakan *Weight Least Square*. Salah satu tujuan penelitian ini adalah menguji dampak keterlibatan orang tua status sosial ekonomi orang tua dan variabel gender terhadap hasil belajar ekonomi mikro. Model analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak variabel terikat adalah *weighted least square*. Adapun hasil regresi *weighted least square* yaitu:

Tabel 5
Hasil Regresi

Variabel	Ordinary Least Squares			Weight Least Squares		
	Coef	Std Error	Sig	Coef	Std Error	Sig
SSE	0.219	1.052	0.000	0.236	0,055	0.003
Gender	-0.174	0.074	0.002	-0.166	0,055	0.000
Constant	27.512	2.705	0.000	28.974	2.558	0.000

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil uji *Ordinary Least Squares (OLS)* menunjukkan bahwa variabel SSE memiliki koefisien regresi sebesar 0,219 dengan nilai Sig. = 0,000 < 0.01. Hasil menjelaskan status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan dalam hasil belajar ekonomi mikro mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, prodi akutansi dan prodi manajemen Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang dan tingkat signifikansi meningkat, asumsi *ceteris paribus*. Nilai koefisien variabel gender adalah negatif sebesar -0.1.74 namun pada hasil nilai Sig. = 0.002

< 0.01. Dapat diartikan bahwa gender memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi mikro.

Pembahasan hasil estimasi hasil belajar ekonomi mikro di Universitas Islam Syekh-Yusuf. Hasil membuktikan bahwa kemampuan akademik mahasiswa untuk mencapai nilai akhir ditentukan oleh kemampuan bawaan anak dan kondisi sosial ekonomi keluarga. Orang tua dengan kemampuan sosial ekonomi ditunjukkan oleh pendapatan bulanan, tingkat pendidikan tertinggi, pekerjaan, asset dan kekayaan. Sementara itu, mahasiswa dengan kemampuan akademik yang baik ditunjukkan dengan perubahan perilaku yang menitikberatkan pada pengetahuan dan keterampilan dari hasil proses pembelajaran. Mahasiswa dengan orang

tua sosial ekonomi tinggi memiliki kemungkinan yang wajar bahwa nilai belajarnya baik atau sebaliknya. Orang tua dapat dengan mudah memenuhi segala kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya. Orang tua akan lebih mudah menginvestasikan uang dan kekayaan mereka untuk pendidikan anak-anak mereka dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi dan memperoleh nilai akademik yang baik.

Temuan penelitian ini memiliki korelasi dengan Guo et al. (2018) menjelaskan bahwa faktor status sosial ekonomi terkait dengan perkembangan akademik anak-anak dan mengidentifikasi konteks dimana asosiasi ini mungkin berbeda. Pada penelitian Ernawati (2017) mengungkapkan bahwa status sosial ekonomi dan hasil belajar ekonomi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap literasi ekonomi, yang dimana seseorang dibedakan dari tingkat kelas secara vertikal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahir et al. (2021) bahwa status sosial ekonomi memiliki peran penting dalam prestasi akademik, baik berupa tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, cukup atau rendahnya perhatian, semua itu mempengaruhi terhadap prestasi akademik siswa. Selanjutnya penelitian yang ditemukan oleh Poon (2020) bahwa harapan orang tua, keterlibatan orang tua dan keterlibatan anak dapat menjadi mediator penting dalam hubungan antara status sosial ekonomi dan prestasi anak. Adapun penelitian yang ditemukan oleh Duan et al. (2018) menunjukkan bahwa kegiatan keterlibatan orang tua sangat bermanfaat bagi anak-anak dan siswa dalam keluarga dengan SES rendah. Sosialisasi akademik umumnya dikaitkan dengan keberhasilan akademik, dan keterlibatan di rumah terkait erat dengan perilaku sekolah. Adapun penelitian yang ditemukan Wirawan (2014) bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap prestasi siswa yang dimana keluarga yang mempunyai penghasilan rendah mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah beserta dengan kebutuhannya.

Pada variabel yaitu gender diantaranya laki-laki dan perempuan dalam hasil belajar ekonomi mikro, tidak terdapat pengaruh namun signifikan. Anderson et al. (1994) menerangkan keberhasilan pembelajarn ekonomi mikro, perempuan menunjukkan kemahiran dalam keterambilan verbal, sedangkan laki-laki menunjukkan keahlian dalam kemampuan matematika. Anaya et al. (2022) meneliti perempuan lebih unggul dalam dibidang matematika daripada laki-laki. Gutierrez et al. (2017) bahwa anak perempuan cenderung mendapat nilai rendah daripada laki-laki. Dalam penelitian yang ditemukan Herlindawati (2017) bahwa jenis kelaim tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selanjutnya pada penelitian Auliya & Marlina (2021) bahwa minat belajar siswa laki-laki dan perempuan memberikan kontribusi yang positif atau dukungan yang baik dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika. Merujuk pada keterbatasan penelitian bahwa penelitian yang akan datang hendaknya memperluas populasi penelitian dengan melibatkan partisipan Masyarakat guna melengkapi dan meningkatkan kualitas penelitian. Selain itu, penambahan variabel juga masih dibutuhkan diantaranya variabel keterlibatan orang tua dan pemerintah dalam meminimalisir kesenjangan yang ada.

KESIMPULAN

Pada variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi mikro, yang dimana hasil belajar ekonomi mikro dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kecenderungannya memperoleh hasil belajar kategori tinggi dengan status sosial ekonomi

menengah. Sementara hasil belajar dengan kategori sedang dengan status sosial ekonomi rendah. Sedangkan mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan cenderung memperoleh hasil belajar ekonomi mikro yang tinggi, sedangkan laki-laki cenderung memperoleh hasil belajar yang rendah. Adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan kategori tinggi dan rendah, serta pada variabel status sosial ekonomi memperoleh hasil yang signifikan dengan kategori menengah dan rendah. Pada gender yang dimana terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi mikro.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Anaya, L., Stafford, F., & Zamarro, G. (2022). Gender gaps in math performance, perceived mathematical ability and college STEM education: the role of parental occupation. *Education Economics*, 30(2), 113–128. <https://doi.org/10.1080/09645292.2021.1974344>
- Anderson, G., Benjamin, D., & Fuss, M. A. (1994). The determinants of success in university introductory economics courses. *Journal of Economic Education*, 25(2), 99–119. <https://doi.org/10.1080/00220485.1994.10844820>
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia karena Belajar. *Sabilarrasyad*, 2(1), 67. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/116>
- Auliya, D., & Marlina, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin : Adakah Pengaruhnya? *JIPMat*, 6(2), 179–193. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v6i2.9035>
- Bakshi, S. (2020). Impact of Gender on Consumer Buying Behavior. *Wenzhou Kean University*, 8(75), 147–154. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/34427485/gender.journal-libre.pdf?1407885718=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DIMPACT_OF_GENDER_ON_CONSUMER_PURCHASE_BE.pdf&Expires=1680278167&Signature=IjoPDNFh13A7j-TMqtreF08Ih7EPYQzKDRJOujk0lkO40fC
- Duan, W., Guan, Y., & Bu, H. (2018). The effect of parental involvement and socioeconomic status on junior school students' academic achievement and school behavior in China. *Frontiers in Psychology*, 9(JUN), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00952>
- Ernawati, L. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Hasil Belajar Ekonomi terhadap Literasi Ekonomi di SMPN 43 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 230–245. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>
- Guo, X., Lv, B., Zhou, H., Liu, C., Liu, J., Jiang, K., & Luo, L. (2018). Gender differences in how family income and parental education relate to reading achievement in China: The mediating role of parental expectation and parental involvement. *Frontiers in Psychology*, 9(MAY), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00783>
- Gutierrez, O. M., Alejandro, L., Agudo, L., & Roperogarcía, M. A. (2017). Gender Differences in Adolescents' Academic Achievement. *Young*, 26(3), 1–21. <https://doi.org/10.1177/1103308817715163>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Khusaini, K., Mardisentosa, B., Bastian, A. F., Taufik, R., & Widiawati, W. (2022). The Impact of Financial Education and Socioeconomic Status on The Undergraduate Students' Financial Literacy. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 37(1), 55–76. <https://doi.org/10.24856/mem.v37i1.2385>
- Li, Y., Xu, L., Liu, L., Lv, Y., Wang, Y., & Huntsinger, C. S. (2016). Can Preschool Socioeconomic Composition Moderate Relationships Between Family Environment And Chinese Children's Early Academic And Social Outcomes? *Children and Youth Services Review*, 60, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2015.11.009>
- Lindqvist, A., Sendén, M. G., & Renström, E. A. (2021). What Is Gender, Anyway: A Review Of The Options For Operationalising Gender. *Psychology and Sexuality*, 12(4), 332–344. <https://doi.org/10.1080/19419899.2020.1729844>
- Lowcock, E. C., Rosella, L. C., Foisy, J., McGeer, A., & Crowcroft, N. (2012). The Social Determinants Of Health And Pandemic H1n1 2009 Influenza Severity. *American Journal of Public Health*, 102(8), 51–58. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2012.300814>
- Mazei, J., Hüffmeier, J., Freund, P. A., Stuhlmacher, A. F., Bilke, L., & Hertel, G. (2015). A Meta-Analysis on Gender Differences in Negotiation Outcomes and Their Moderators. *Psychological Bulletin*, 141(1), 85–104. <https://doi.org/10.1037/a0038184>

- Mushtaq, A. B., Jyotsna, J., & Irfan, A. W. (2016). Effect of Socio Economic Status on Academic Performance of Secondary School Students. *International Journal of Indian Psychology*, 3(4). <https://doi.org/10.25215/0304.004>
- Nja, C. O., Neji, H. A., Orim, R. E., Ukwetang, J. O., Ideba, M. A., Cornelius-Ukpepi, B., & Ndifon, R. A. (2022). The socio-economic rank of parents and students' academic and cognitive outcomes: Examining the physical, psychological and social mediators. *Frontiers in Education*, 7(September), 1–15. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.938078>
- Poon, K. (2020). The impact of socioeconomic status on parental factors in promoting academic achievement in Chinese children. *International Journal of Educational Development*, 75(February), 102175. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102175>
- Pusposari, L. F. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan Pips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.18860/jpips.v3i2.6861>
- Rumbaoa, L. R. M., Vone, G., Jose, O. S., & Sanchez, J. A. L. (2022). Impact of Socioeconomic Status and Parental Involvement in Students' Academic Performance of the Undergraduate Students in a Comprehensive University during the COVID-19 Pandemic. *Universal Journal of Sciences and Technology*, 1(2), 197–221. <https://doi.org/10.11111/ujost.v1i2.81>
- Sebaya, T., Motivasi, T., Dan, B., & Belajar, H. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Pengetahuan Teori Ekonomi Mikro Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(20), 306–315. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/10961/10499>
- Seyranian, V., Madva, A., Duong, N., Abramzon, N., Tibbetts, Y., & Harackiewicz, J. M. (2018). The Longitudinal Effects of STEM Identity and Gender on Flourishing and Achievement in College Physics. *International Journal of STEM Education*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-018-0137-0>
- Suherman, A., Wardani, E., & Khusaini, K. (2020). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa di FKIP UNIS Tangerang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 18–29. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p018>
- Syamiya, E. N., Lestari, S., Wulandari, D., & Ekawati, D. (2022). Digital Literacy Analysis on Online Learning Outcomes for Macroeconomics with Gender-Mediated and Family Socio-economics as Moderating Variables. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(2), 450. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i2.5065>
- Syamsiah, E. N., & Muslicahtun, An. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Paa Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran Di Sekolah Menengah Kejuruan Lab Business School Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Bussines Education and Social*, 1(1), 44–54. <https://media.neliti.com/media/publications/56929-ID-gender-dalam-perspektif-islam.pdf>
- Tahir, T., Ishfaq, U., Begum, S., & Sharjeel, M. (2021). Effect of socio-economic status of parents on the student's academic achievement. *Elementary Education Online*, 20(5), 2063–2070. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.0>
- Taluke, J., Lesawengen, L., & Suwu A.A, E. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Holistik*, 14(2), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/33777>
- Wirawan, Y. R. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 147–157. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v3i1.617>
- Zhang, F., Jiang, Y., Ming, H., Ren, Y., Wang, L., & Huang, S. (2020). Family socio-economic status and children's academic achievement: The different roles of parental academic involvement and subjective social mobility. *British Journal of Educational Psychology*, 90(3), 561–579. <https://doi.org/10.1111/bjep.12374>